

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI TEKNIS KE
PERIKANAN IKAN MAS DI DESA BANGUN HARJO
KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR KABUPATEN OKU
TIMUR**

***FACTORS AFFECTING THE INCOME OF TECHNICAL
IRRIGATION PADDY FARMING INTO THE GOLDFISH
FISHERY IN THE BANGUN HARJO VILLAGE BUAY MADANG
TIMUR SUBDISTRICT OKU TIMUR REGENCY***



**Diana Dwi Utami
05011381419108**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

DIANA DWI UTAMI. Factors Affecting Rice Farm Irigai Rice Farm Income to Fishing Fish in Bangun Harjo Village, Buay Madang Timur Sub-district, OKU Timur Regency (Guided by **MARYATI MUSTOFA HAKIM** and **YULIUS**).

The objectives of this research are to: 1) calculate the income of farmers in technical irrigation rice farming and farmers of carp farming in Bangun Harjo Village, Buay Madang Timur District, East OKU Regency. 2) to analyze what factors influence farmers to switch from rice farming to carp farming in Bangun Harjo Village, Buay Madang Timur District, East OKU Regency. 3) to analyze the difference of farmer's income of technical irrigation rice farming and farmers of carp farming in Bangun Harjo Village, Buay Madang Timur District, East OKU Regency.

This research has been conducted in Bangun Harjo Village, Buay Madang Timur District, East OKU Regency. Data collection was done in August 2017. The research method used in this research is survey method. The sampling method used in this research is the Proportionate Stratified Random Sampling with the subject of farmers switching farmers and farmers who do not switch to farming. Samples observed were 49 farmers, the data have been collected are primary and secondary data.

The result of this research is the average income of farmers per month that switches bigger fish farming that is Rp.4.323.442,00/ha/month, while per plant is Rp.17.293.737,00/ha/mt. Compared to farmers who do not switch fish farming per month is Rp.3.253.224/ha/month. As for the planting season of Rp.13.012.897,00/ha/mt. Significant factors influencing farmers to switch rice farming to carp farming are income, land area, and land location. While the age of farmers, the level of education and the number of dependents of the family did not significantly influence in influencing farmers to switch rice farming to carp farming. There are other variables outside of these variables are pests and diseases in Bangun Harjo Village, Buay Madang Timur Sub-district, East Ogan Komering Ulu Regency. Farmer income difference for farmers who switch farm and farmers who do not switch farming per planting season is Rp.4.280.870,00/ha/mt. As for the difference per month of

Rp.1.070.218,00/ha/month. The result of analyzing the difference of paddy and goldfish income using two middle values test was obtained with value $3,797 > 2,017$. This means that there is a difference between farmers' income that switches farming and farmers who do not switch to farming.

RINGKASAN

DIANA DWI UTAMI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigai Teknis ke Perikanan Ikan Mas di Desa Bangun Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur (Dibimbing oleh **MARYATI MUSTOFA HAKIM** dan **YULIUS**).

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk : 1) menghitung besarnya pendapatan petani usahatani padi sawah irigasi teknis dan petani usahatani ikan mas di Desa Bangun Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur. 2) menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani untuk beralih dari usahatani padi menjadi usahatani ikan mas di Desa Bangun Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur. 3) menganalisis perbedaan pendapatan petani usahatani padi sawah irigasi teknis dan petani usahatani ikan mas di Desa Bangun Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Bangun Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur. Pengumpulan data dilakukan pada Agustus 2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Penarikan Sampel Acak Berlapis Berimbang (*Proportionate Stratified Random Sampling*) dengan subjek yaitu petani yang beralih usahatani dan petani yang tidak beralih usahatani. Sampel yang diamati adalah 49 petani, data yang telah dikumpulkan adalah data primer dan sekunder.

Hasil dari penelitian ini adalah Pendapatan rata-rata petani per bulan yang beralih usahatani ikan mas lebih besar yaitu Rp.4.323.442,00/ha/bulan, sedangkan per musim tanam sebesar Rp.17.293.737,00/ha/mt. Dibandingkan petani yang tidak beralih usahatani ikan mas per bulannya yaitu sebesar Rp.3.253.224/ha/bulan. Sedangkan untuk per musim tanam sebesar Rp.13.012.897,00/ha/mt. Faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi petani beralih usahatani padi ke usahatani ikan mas adalah pendapatan, luas lahan, dan lokasi lahan. Sedangkan umur petani, tingkat pendidikan dan jumlah

tanggungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan dalam mempengaruhi petani beralih usahatani padi ke usahatani ikan mas. Terdapat variabel lain diluar variabel tersebut adalah hama dan penyakit di Desa Bangun Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Selisih pendapatan petani untuk petani yang beralih usahatani dan petani yang tidak beralih usahatani per musim tanam sebesar Rp.4.280.870,00/ha/mt. Sedangkan untuk selisih per bulannya sebesar Rp.1.070.218,00/ha/bulan. Hasil menganalisis perbedaan pendapatan usahatani padi dan ikan mas menggunakan uji dua nilai tengah diperoleh dengan nilai $3,797 > 2,017$. Artinya terdapat perbedaan antara pendapatan petani yang beralih usahatani dan petani yang tidak beralih usahatani.

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI
TEKNIS KE PERIKANAN IKAN MAS DI DESA BANGUN
HARJO KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR
KABUPATEN OKU TIMUR**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Diana Dwi Uatmi
05011381419108**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI TEKNIS KE
PERIKANAN IKAN MAS DI DESA BANGUN HARJO
KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR KABUPATEN OKU
TIMUR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

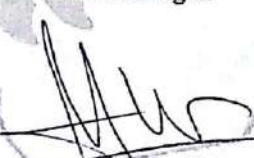
Oleh:

Diana Dwi Utami
05011381419108

Pembimbing I


Indralaya, Januari 2018
Pembimbing II


Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP 195304201983032001


Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis ke Perikanan Ikan Mas di Desa Bangun Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur” oleh Diana Dwi Utami telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Januari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|-------------------------------------|
| 1. Dr.Ir.Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP.195304201983032001 | Ketua | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| 2. Ir Yulius, M.M.
NIP.195907051987101001 | Sekretaris | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| 3. Ir. Hj. Fauzia Asyiek M.A., Ph.D.
NIP.195203211976122001 | Anggota | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| 4. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S
NIP.195402041980102001 | Anggota | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| 5. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP.195501011985031004 | Anggota | (.....
<i>[Signature]</i>) |

Indralaya, Januari 2018 |
Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Dwi Utami

NIM : 05011381419108

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis ke Perikanan Ikan Mas di Desa Bangun Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2018



[Diana Dwi Utami]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 27 September 1996 di Ogan Komering Ulu Timur, merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Orang tua bernama Bambang Riyanto dan Warni.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SDN 1 Bangun Harjo, sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2011 di SLTP YP Cipta Karya dan sekolah menengah atas pada tahun 2014 di SMAN 1 Banyuasin 3. Sejak agustus 2014 penulis tercatat sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada tahun 2016 penulis merupakan anggota dari Devisi Pengembangan Potensi Sumber Daya Manusia (PPSDM) di organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi pertanian Regional Palembang. Pada tahun yang sama penulis juga merupakan anggota dari KOMINFO di organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada tahun 2017 penulis telah menyelesaikan Kerja Praktik/magang yang berjudul “Model Distribusi Pupuk Ritel (Non Subsidi) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis ke Perikanan Ikan Mas di Desa Bangun Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU timur“. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat yang sangat luar biasa, baik dalam bentuk nikmat kesehatan, iman, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan lancar.
2. Ibu dan Ayah tercinta yang selalu menemani dan mengupayakan segalanya untuk ananda, serta mamas, mbak dan seluruh anggota keluarga tercinta yang selalu memberikan dorongan, do'a dan semangat dalam menyelesaikan Skripsi.
3. Ibu Dr. Ir. Hj. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. dan Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Ibu Ir. Hj. Fauzia Asyiek M.A., Ph.D. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. , dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. , selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan serta saran-saran demi kesempurnaan Skripsi.
5. Seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, terimakasih atas ilmu dan motivasi yang telah diberikan selama perkuliahan.
6. Sahabatku Desnia Puja Arsilah, Okti Apriani, Tria Sari Hartati, dan Okta Puspa Sari. Terimakasih untuk sumbangan tenaga, pikiran dan segala do'anya.
7. Teman-teman Agribisnis Palembang 2014 terimakasih untuk bantuan, canda tawa selama masa perkuliahan semoga kita semua sukses dunia akhirat dan tetap bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu di sempurnakan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik

dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Lahan Sawah Irigasi Teknis	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi.....	6
2.1.3. Konsepsi Ikan Mas	9
2.1.4. Konsepsi Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani	9
2.1.5. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani untuk Beralih Usahatani.....	12
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi	15
2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Keuntungan.....	16
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27

4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	27
4.1.1. Lokasi dan Batas Daerah Penelitian.....	27
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	27
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	28
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	31
4.2. Identitas Petani Contoh	33
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	33
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	34
4.2.3. Luas Lahan Usahatani Petani Contoh	34
4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh.....	36
4.3. Keadaan Umum Pertanian.....	37
4.3.1. Usahatani Padi.....	37
4.3.2. Usahatani Ikan Mas.....	39
4.4. Keadaan Beralih Usahatani Padi ke Usahatani Ikan Mas	41
4.4.1. Permasalahan Beralih Usahatani Padi ke Usahatani Ikan Mas.....	41
4.4.2. Penanggulangan Beralih Usahatani Padi ke Usahatani Ikan Mas..	41
4.5. Analisis Pendapatan Petani	42
4.5.1. Petani Padi Sawah Irigasi Teknis	42
4.5.2. Usahatani Ikan Mas.....	45
4.6. Analisis Perbandingan Pendapatan	51
4.7. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Beralih Usahatani Padi menjadi Usahatani Ikan Mas.....	53
4.7.1. Pendapatan	54
4.7.2. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	55
4.7.3. Luas Lahan	56
4.7.4. Umur Petani	56
4.7.5. Pendidikan.....	57
4.7.6. Lokasi Lahan	58
4.8. Variabel Lain di Luar Variabel Penentu	58
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Luas Area Sawah Kecamatan Buay Madang Timur 2016...	3
Tabel 3.3 Populasi Sampel di Desa Bangun Harjo	23
Tabel 4.1.2.1. Luas Penggunaan Tanah di Desa Bangun Harjo.....	28
Tabel 4.1.3.1. Jumlah Penduduk di Desa Bangun Harjo	29
Tabel 4.1.3.2. Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Desa Bangun Harjo ..	30
Tabel 4.1.3.3. Distribusi Tingkat Pendidikan Penduduk	31
Tabel 4.2.1. Kelompok Umur Petani Contoh	33
Tabel 4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	34
Tabel 4.2.3.1. Luas Lahan Sawah Petani Padi Contoh	35
Tabel 4.2.3.2. Luas Lahan Sawah Petani Ikan Mas Contoh	35
Tabel 4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh.....	36
Tabel 4.5.1.1. Rata-Rata Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usahatani Padi	42
Tabel 4.5.1.1. Rata-Rata Penyusutan Alat Usahatani Padi	43
Tabel 4.5.1.2. Rata-Rata Produksi, Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Usahatani Padi Per Musim Tanam	44
Tabel 4.5.2.1. Rata-Rata Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usahatani Ikan Mas	46
Tabel 4.5.2.1. Rata-Rata Penyusutan Alat Usahatani Ikan Mas	47
Tabel 4.5.2.2. Rata-Rata Produksi, Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Usahatani Ikan Mas Per Musim Tanam.....	48
Tabel 4.5.2.3. Rata-Rata Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usahatani Ikan Mas	48
Tabel 4.5.2.3. Rata-Rata Penyusutan Alat Usahatani Ikan Mas	49
Tabel 4.5.2.4. Rata-Rata Produksi, Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Usahatani Ikan Mas Per Musim Tanam.....	50
Tabel 4.6. Nilai Dugaan Fungsi Logit terhadap Keputusan Petani dalam Beralih Usahatani Padi menjadi Usahatani Ikan Mas.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2017	65
Lampiran 2. Batasan-Batasan Desa Bangun Harjo, 2017	66
Lampiran 3. Luas Lahan di Desa Bangun harjo, 2017.....	67
Lampiran 4. Identitas Petani Ikan Mas	68
Lampiran 5. Biaya Produksi dan Penerimaan Usahatani Ikan Mas	69
Lampiran 6. Biaya Bibit Ikan Mas	70
Lampiran 7. Biaya Biaya Pakan Ikan Mas	71
Lampiran 8. Rincian Biaya Penyusutan Perbulan Usahatani Ikan Mas...	72
Lampiran 9. Rincian Biaya Penyusutan Permusim Tanam Usahatani Ikan Mas.....	73
Lampiran 10. Rincian Jumlah dan Upah Tenaga Kerja Usahatani Ikan Mas.....	74
Lampiran 11. Biaya Input Produksi Usahatani Ikan Mas	75
Lampiran 12. Total Biaya Produksi Usahatani Ikan Mas	76
Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Ikan Mas.....	77
Lampiran 14. Biaya Produksi dan Penerimaan Usahatani Ikan Mas	78
Lampiran 15. Biaya Bibit Ikan Mas	79
Lampiran 16. Biaya Biaya Pakan Ikan Mas.....	80
Lampiran 17. Rincian Biaya Penyusutan Perbulan Usahatani Ikan Mas....	81
Lampiran 18. Rincian Biaya Penyusutan Permusim Tanam Usahatani Ikan Mas.....	82
Lampiran 19. Rincian Jumlah dan Upah Tenaga Kerja Usahatani Ikan Mas.....	83
Lampiran 20. Biaya Input Produksi Usahatani Ikan Mas	84
Lampiran 21. Total Biaya Produksi Usahatani Ikan Mas	85
Lampiran 22. Pendapatan Usahatani Ikan Mas.....	86
Lampiran 23. Identitas Petani Padi	87
Lampiran 24. Biaya Produksi dan Penerimaan Usahatani Padi.....	88
Lampiran 25. Biaya Benih Usahatani Padi	89

Lampiran 26. Biaya Pupuk Usahatani Padi	90
Lampiran 27. Biaya Pestisida Usahatani Padi	91
Lampiran 28. Rincian Biaya Penyusutan Perbulan Usahatani Padi.....	92
Lampiran 29. Rincian Biaya Penyusutan Permusim Tanam Usahatani Padi	93
Lampiran 30. Rincian Jumlah dan Upah Tenaga Kerja Usahatani Padi	94
Lampiran 31. Biaya Input Produksi Usahatani Padi	95
Lampiran 32. Total Biaya Produksi Usahatani Padi	96
Lampiran 33. Pendapatan Usahatani Padi.....	97
Lampiran 34. Total Pendapatan Usahatani Ikan Mas Pertama dan Usahatani Ikan Mas Kedua	98
Lampiran 35. Regresi Binary Logistik.....	99
Lampiran 36. Uji t (Nilai Tengah)	103

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya dalam perekonomian di sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang, salah satu negara berkembang adalah Negara Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan jelas dan baik dari peranan sektor pertanian di dalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk, dan menciptakan pendapatan nasional lalu menyumbangkan pada keseluruhan produk. Berbagai data menunjukkan bahwa di beberapa negara yang sedang berkembang lebih besar dari 75% penduduknya berada di sektor pertanian dan lebih besar dari 50% pendapatan nasionalnya dihasilkan dari sektor pertanian (Todaro, 2000).

Pengembangan dalam usahatani berbasis agribisnis dapat dilakukan dengan upaya peningkatan produksi agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia dan termasuk provinsi yang memiliki keanekaragaman pangan, khususnya padi dan ikan. Di Sumatera Selatan memiliki banyak jenis padi lokal dari berbagai agroekosistem lahan sawah. Sumatera Selatan memiliki berbagai agroekosistem lahan sawah (irigasi, tadah hujan, rawa), agroekosistem lahan rawa merupakan yang terluas, yaitu 559.860 ha (72,3%) dibandingkan dengan lahan sawah irigasi 117.757 ha (15,2%) dan lahan sawah tadah hujan 96.885 ha (12,5%). Pada agroekosistem lahan rawa tersebut meliputi lahan rawa lebak 285.941 ha dan lahan rawa pasang surut 273.929 ha. Sehingga Sumatera Selatan berpotensi besar sebagai alternatif sumber daya pangan yang perlu diinventarisasi dan dikonservasi guna dikembangkan untuk menjadi varietas unggul lokal (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2016).

Ogan Komering Ulu Timur merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki lahan sawah irigasi teknis. Sawah irigasi sebagai basis usahatani merupakan lahan yang sangat potensial dan menguntungkan untuk kegiatan usahatani. Dalam satu tahun Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang

memiliki sawah irigasi teknis setidaknya dapat dimanfaatkan untuk tiga kali pertanaman tanaman semusim dengan berbagai variasi komoditas. Petani padi sawah irigasi teknis di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur banyak beralih usahatani dari usahatani padi keusahatani ikan. Dimana jenis ikan yang dipilih adalah ikan patin, lelel, mas dan sebagainya.

Kecamatan Buay Madang Timur adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang melakukan alih fungsi usahatani dari padi sawah irigasi teknis ke ikan. Mayoritas di kecamatan tersebut banyak membudidayakan ikan mas, khususnya di Desa Bangun Harjo. Ikan mas dan karper merupakan jenis ikan yang paling baik dipelihara di sawah, karena ikan tersebut dapat tumbuh dengan baik meskipun di air yang dangkal, serta lebih tahan terhadap matahari.

Berdasarkan data yang diberikan oleh UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) pertanian tanaman pangan dan hortikultura, luas sawah yang ada di kecamatan buay madang timur seluas 7.613 ha. Lahan persawahan yang ada di Kecamatan Buay Madang Timur belum dimanfaatkan secara optimal, karena masih ada lahan yang belum diusahakan. Sebagian besar lahan yang ada di kecamatan buay madang timur merupakan lahan sawah. Adapun pemanfaatan lahan kering yang ada yaitu 8.028 ha dan pemanfaatan maksimal yaitu perkebunan sebesar 2.194 ha.

Tabel 1.1. Luas Area Sawah Kecamatan Buay Madang Timur 2016

No	Nama Desa	Luas (Ha)
1	Tanjung Mas	733.25
2	Liman Sari	308
3	Sumber Harjo	450
4	Sumber Mulyo	515
5	Bangun Harjo	268.5
6	Karang Tengah	240.5
7	Sri Katon	529
8	Tanjung Sari	603
9	Sumber Asri	236
10	Suka Maju	663
11	Suko Harjo	325.25
12	Teko Rejo	265
13	Pengandonan	206.5
14	Tambak Boyo	385.75
15	Rejodadi	241.25
16	Rowodadi	258.5
17	Sukodadi	225
18	Sumedang Sari	208
19	Kumpul Rejo	234.75
20	Metro Rejo	245.25
21	Kedu	226.25
22	Kedung Rejo	122.15
23	Banyumas Asri	124.75

Sumber : Statistika Daerah Kecamatan Buay Madang Timur 2016

Bangun harjo adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Buay Madang Timur memiliki luas area sawah sebesar 268.5 ha. Desa Bangun Harjo berjumlah 1.805 penduduk, terdiri dari 947 laki-laki dan 858 perempuan.

Petani di Desa Bangun Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur saat ini banyak yang melakukan alih fungsi usahatani dari petani padi irigasi teknis menjadi usahatani ikan mas, hal ini terjadi karena banyak faktor diantaranya karena kondisi lahan, pendapatan, dan sebagainya.

Oleh karena itu, petani padi sawah irigasi teknis beralih membudidayakan ikan mas guna untuk meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

1.2. Rumusan Masalah

Desa Bangun Harjo mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani sawah irigasi teknis sekarang secara perlahan-lahan berganti menjadi perikanan ikan mas. Gagal panen pada padi sawah irigasi teknis merupakan salah satu penyebab petani beralih menjadi perikanan ikan mas. Selain itu, faktor-faktor lainnya seperti kebutuhan akan biaya hidup. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji beberapa faktor yang sangat mempengaruhi keputusan petani padi sawah irigasi teknis untuk beralih menjadi perikanan ikan mas. Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Berapa besar pendapatan petani usahatani padi sawah irigasi teknis dan petani usahatani ikan mas di Desa Bangun Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
2. Berapa besar perbedaan pendapatan petani usahatani padi dan usahatani ikan mas di Desa Bangun Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani untuk beralih dari usahatani padi menjadi usahatani ikan mas di Desa Bangun Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan:

1. Menghitung besarnya pendapatan petani usahatani padi sawah irigasi teknis dan petani usahatani ikan mas di Desa Bangun Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Menganalisis perbedaan pendapatan petani usahatani padi sawah irigasi teknis dan petani usahatani ikan mas di Desa Bangun Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

3. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani untuk beralih dari usahatani padi menjadi usahatani ikan mas di Desa Bangun Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi bagi semua pihak antara lain petani, masyarakat, pemerintah, dan instansi terikat mengenai faktor-faktor penyebab petani beralih usahatani dari padi menjadi ikan, lalu dampak dari beralih usahatani terhadap pendapatan. Khususnya untuk masyarakat di Desa Bangun Harjo.
2. Menjadi salah satu sumber tambahan informasi dan bahan kepustakaan bagi penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.